

## **Perlindungan Hukum bagi Lanjut Usia Terlantar**

Gita Ayu Lestari  
gitayulestari129@gmail.com

*Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum*

### **ABSTRACT**

*The problem in this research is the extent to which the implementation of Law Number 11 Year 2009 Article 9 concerning Social Welfare Against Legal Protection for Abandoned Elderly in Public Services at the Titian Ridho Divine Nursing Home, Huta Holbung Village, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency because of the process of organizing social welfare in protection. and the services provided by the Titian Ridho Divine Nursing Home Al Yusufiyah Foundation are not in accordance with Article 9 of Law Number 11 of 2009 concerning Social Welfare. The needs given to the elderly are not in accordance with those stipulated in Law Number 11 of 2009 namely the need for food and clothing, the need for peace, social needs and self-actualization needs. The purpose of this study is to describe and analyze the implementation of Law Number 11 of 2009 Article 9 concerning Social Welfare for Legal Protection for Abandoned Elderly in Public Services at the Titian Ridho Divine Nursing Home Al Yusufiyah Foundation, Huta Holbung Village, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency. The formulation of the research problem is how to implement Law Number 11 of 2009 Article 9 concerning Social Welfare towards Legal Protection for Abandoned Elderly in Public Services at the Titian Ridho Divine Nursing Home, Al Yusufiyah Foundation, Huta Holbung Village, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency and what are the factors? which affects the implementation of Law Number 11 of 2009 concerning Social Welfare at the Titian Ridho Divine Nursing Home Al Yusufiyah Foundation. The research method used in this study is a qualitative approach using descriptive methods, which describe phenomena that occur in the field. The data collection instruments used in this study consisted of interviews, observations, and documentation. The result of this research is the implementation of Law Number 11 Year 2009 Article 9 concerning Social Welfare Against Legal Protection for Abandoned Elderly in Public Services at the Titian Ridho Divine Nursing Home, Huta Holbung Village, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency. The caretaker of the Titian Ridho Divine Nursing Home Al Yusufiyah Foundation is lacking in meeting the needs given because the orphanage only provides cottages and the activities provided are only recitation activities.*

*Keywords: Implementation, Protection, Service.*

## A. Pendahuluan

Negara Indonesia adalah negara hukum dimana tujuan dari terbentuknya suatu negara itu sendiri tertuang dalam undang – undang atau suatu peraturan yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai sebuah agama yang menekankan pentingnya kasih sayang antara sesama, Islam memiliki aturan-aturan yang berkenaan dengan konsep pemeliharaan, nafkah dan pengangkatan anak.<sup>1</sup> Adapun hukum Indonesia adalah hukum atau peraturan perundang-undangan yang didasarkan kepada landasan ideologi dan konstitusional negara, yaitu Pancasila dan Undang-Undang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zulfan Ependi Hasibuan, *“Pemahaman Tentang Pemeliharaan, Nafkah Dan Pengangkatan Anak Dalam Hukum Islam,”* Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarahan Dan Pranata Sosial Vol. 7, no. 1 (2021), hal. 36.

<sup>2</sup> Putra Halomoan Hasibuan, *“Proses Penemuan Hukum,”* Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi Vol. 2, no. 2 (2016), hal. 80.

Dalam Pasal 28D ayat 1 Undang – Undang Dasar 1945 yang berbunyi bahwa “ Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum “. <sup>3</sup> Kemudian pada Pasal 34 ayat (3) ditegaskan bahwa : Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Ketentuan tersebut secara konstitusional telah mengamanatkan kepada negara untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara demi kesejahteraannya.<sup>4</sup>

Hukum mempunyai peranan sangat besar dalam pergaulan hidup di tengah-tengah masyarakat. Hal ini dapat di lihat dari ketertiban, ketentraman dan tidak terjadinya ketegangan di dalam masyarakat, karena hukum mengatur menentukan hak dan kewajiban serta mengatur, menentukan hak dan kewajiban serta melindungi

---

<sup>3</sup> Pasal 28D Ayat 1 UUD 1945.

<sup>4</sup> Pasal 34 Ayat 3 UUD 1945.

kepentingan individu dan kepentingan sosial.<sup>5</sup>

Kemudian dalam Pasal 27 ayat 2 dijelaskan bahwa " Tiap – tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan" dan Pasal 34 ayat 1 bahwa "Fakir miskin dan anak – anak yang terlantar dipelihara oleh negara" dan pada Pasal 34 ayat 2 dinyatakan bahwa "negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia ".<sup>6</sup> Dari banyaknya umat manusia, terkait keadilan sosial merupakan suatu aspirasi luhur, selain itu negara memberi penegasan bahwa dibangunnya negara ini dalam rangka untuk menegakkan keadilan.<sup>7</sup> Karena manusia mengemban amanah mengelola hasil kekayaan di dunia, maka manusia harus bisa

---

<sup>5</sup> Fatahuddin Aziz Siregar, "Ciri Hukum Adat Dan Karakteristiknya," Jurnal Al-Maqasid: Jurnal Ilmu Kesyarahan dan Keperdataan, Vol. 4, no. 2 (2018), hal. 9.

<sup>6</sup> Pasal 27 Ayat 2 dan Pasal 34 Ayat 1 dan 2 UUD 1945.

<sup>7</sup> Ummi Kalsum Hasibuan, "Keadilan Dalam Al-Qur'an (Interpretasi Ma'na Cum Maghza Terhadap Q.S. Al-Hujurat {49} Ayat 9)," Al Fawatih: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Hadis Vol. 1, no. 2 (2020), hal. 62.

menjamin kesejahteraan bersama dan dapat mempertanggungjawabkannya dihadapan Allah SWT.<sup>8</sup>

Lansia pada umumnya mengalami permasalahan berupa kemunduran fisik yang berdampak pada kemunduran kesehatan dengan pola penyakit yang spesifik. Presiden dan Menteri Kesehatan juga menyarankan agar masyarakat tetap menjaga kesehatan serta tidak keluar dari rumah, agar masyarakat tidak terjangkit dan juga agar virus ini tidak semakin menyebar luas.<sup>9</sup> Mengalami keterbatasan kesempatan kerja sehingga lansia yang tidak memiliki pekerjaan hidup dalam kemiskinan, dan keluarganya tidak mampu merawat sehingga mereka terlantar. Berkurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar akibat

---

<sup>8</sup> Ahmad Sainul, "Konsep Hak Milik Dalam Islam," Jurnal Al-Maqasid: Jurnal Ilmu Kesyarahan Dan Keperdataan Vol. 6, no. 2 (2020), hal. 198.

<sup>9</sup> Nurhotia Harahap, "Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Terkait Dengan Kenaikan Harga Masker Di Masa Pandemi Covid-19," Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi Vol. 7, no. 1 (2021), hal. 108.

dari berkurangnya kegiatan sosial, berpengaruh negatif pada kondisi sosial psikologis lansia, sehingga mereka sudah tidak diperlukan masyarakat lingkungannya.

Dengan melihat kerentanan khusus yang ada dalam lansia tersebut tentunya lansia perlu mendapatkan perhatian yang khusus dalam hal kesejahteraan sosial. Contohnya seperti dimulai dari kesehatan jasmani dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi, halal lagi baik. Begitu juga dalam menjaga kesehatan fisik yang lain dengan cara berolah raga yang teratur.

Manusia merupakan salah satu aktor utama dalam Al-Qur'an. Banyak ayat Al Qur'an yang membahas tentang manusia.<sup>10</sup> Sifat dasar manusia hidup bermasyarakat dan bernegara mendorong manusia hidup bersosial dan saling membantu untuk kepentingan bersama dalam mencapai tujuan

---

<sup>10</sup> Desri Ari Enghariono, "Karakteristik Manusia Dalam Karakteristik Al-Qur'an," Al-Fawatih: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Hadist Vol. 1, no. 1 (2020), hal. 2.

hidup, yakni kebahagiaan.<sup>11</sup> Dan kehidupan lansia sebagian besar adalah tanggung jawab Pemerintah, termasuk berbagai kemudahan yang patut diterimanya seperti potongan biaya perjalanan, aksesibilitas umum, dana perlindungan hari tua, potongan biaya pengobatan, dan lain - lain.<sup>12</sup>

Sedangkan pemerintah sendiri secara khusus telah merumuskan berbagai peraturan yang bertujuan untuk menyejahterakan rakyatnya. Dalam Undang-Undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Padahal secara tegas telah dijelaskan dalam Pasal 9 Undang-Undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial yang menyatakan:

#### Pasal 9

1) Jaminan sosial dimaksudkan untuk :

---

<sup>11</sup> Puji Kurniawan, "Masyarakat Dan Negara Menurut Al-Farabi," *Al Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial* Vol. 4, no. 1 (2018), hal. 101.

<sup>12</sup> Yaumil C. Agoes Achir, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Pribadi Dari Bayi Sampai Lansia*, ( Jakarta: UI Press, 2001 ), hal. 185.

- a. Menjamin fakir miskin, anak yatim piatu terlantar, lanjut usia terlantar, penyandang cacat fisik, cacat mental, cacat fisik dan mental, eks penderita penyakit kronis yang mengalami masalah ketidakmampuan sosial-ekonomi agar kebutuhan dasarnya terpenuhi.
  - b. Menghargai pejuang, perintis kemerdekaan, dan keluarga pahlawan atas jasa-jasanya.
- 2) Jaminan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a diberikan dalam bentuk asuransi kesejahteraan sosial dan bantuan langsung berkelanjutan.
  - 3) Jaminan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b diberikan dalam bentuk tunjangan berkelanjutan.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah seorang mahasiswi IAIN

---

<sup>13</sup> Pasal 9 UU No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Padangsidempuan yang pernah magang di Panti Jompo Titisan Ridho Yayasan Al Yusufiyah dia menjelaskan bahwa kondisi yang terjadi di Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah yaitu fasilitas yang disediakan oleh Panti Jompo tersebut tidak lengkap dimana fasilitas kamar yang tidak lengkap, sebagian ada yang menggunakan kasur dan sebagian ada juga kamar yang hanya menggunakan tikar saja. Kebersihan panti jompo juga merupakan tanggung jawab lansia itu sendiri, yayasan tidak menyediakan jasa guna "cleaning service" sehingga kebersihan panti jompo pun tidak terjamin kebersihannya. Dari segi bangunan pondoknya menggunakan papan kayu dan ada sebagian bangunan yang layak pakai dan ada sebagian bangunan yang tidak layak pakai, tidak layak pakai maksudnya papan kayu yang digunakan sudah lapuk sehingga bangunan yang digunakan sangat berbahaya dan hanya memuat satu pondok untuk satu orang. Pelayanan kesehatan

seperti puskesmas tidak disediakan oleh yayasan tetapi sesekali ada relawan kesehatan yang datang berkunjung untuk memeriksa kesehatan lansia tersebut. Pelayanan makanan dan minuman yang disediakan oleh yayasan tidak layak, tidak layak maksudnya tidak mengandung gizi yang baik untuk lansia. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, faktanya peran khusus dari pemerintah dalam membantu lansia terlantar mendapatkan kesejahteraan sosial mereka masih kurang, sehingga dapat dikatakan perlindungan hukum lansia terlantar di Indonesia masih kabur.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti kontribusi apa saja yang diberikan pemerintah terhadap lansia terlantar di Panti Jompo Titian Ridho Yayasan Al Yusufiyah

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan salah satu seorang Mahasiswi IAIN Padangsidimpuan yang sedang magang di Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Al Yusufiyah yang berada di Daerah Provinsi Sumatera Utara di Desa Huta Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Pada tanggal 15 Maret 2021.

sesuainkah dengan Pasal 9 Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kesejahteraan Sosial dengan judul "Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 9 Tentang Kesejahteraan Sosial terhadap Perllindungan Hukum bagi Lanjut Usia Terlantar dalam Pelayanan Publik di Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan".

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) dengan menggunakan pendekatan deksriptif. Sumber data primer yang diperoleh peneliti secara langsung dari Pengurus Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah dan Dinas Sosial Kabupaten Tapanuli Selatan berupa data lansia Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah dan studi kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, bahan-bahan sekunder Alquran

dan hadist, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial merupakan bahan hukum utama. Teknik pengumpulan data peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini di Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah. Waktu penelitian dimulai Maret hingga Agustus 2021.

### **C. Pembahasan dan Hasil**

Peran Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah itu sendiri harus ada pertanggung jawaban dengan melakukan pengawasan dan pemeliharaan kesejahteraan para lansia tersebut di panti jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah. Dalam memenuhi Kesejahteraan Sosial, Jaminan Sosial lansia memiliki hak nya untuk kebutuhan sosial nya yaitu:

Kebutuhan Fisik, yaitu kebutuhan sandang dan pangan. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu lansia yaitu Ibu Nursatina dari Sibolga

yang berusia 74 tahun. Beliau mengatakan bahwa kebutuhan sandang dan pangan yang diberikan panti tidak ada, semua kebutuhan sandang dan pangan didapatkan mandiri yaitu dari pihak keluarga lansia dan ada kebutuhan sandang dan pangan yang diberikan berasal dari bantuan sosial pemerintah dan bantuan dari pihak luar yaitu berupa uang sedangkan lansia yang tidak mampu atau tidak ada wali nya maka kebutuhan sandang dan pangan diberikan oleh panti jompo berupa beras dan uang. Kemudian kesehatan ditanggung oleh lansia sendiri karena panti jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah tidak menyediakan puskesmas dan jika ada yang sakit lansia yang memanggil bidan dan setiap lansia periksa membayar obatnya seharga Rp. 5.000,- sedangkan jika suntik membayar seharga Rp. 15.000,- . dan jika sakit yang diderita parah maka akan

dikembalikan ke pihak keluarganya.<sup>15</sup>

Dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dalam BAB III dan V bahwa pemerintah bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan kesejahteraan panti jompo dengan memberikan jaminan sosial, bimbingan fisik, perawatan dan pengasuhan, bantuan sosial, pelayanan sosial dan penyuluhan kesehatan. Namun berdasarkan observasi peneliti pemerintah ataupun Dinas Sosial Kabupaten Tapanuli Selatan hanya memberikan bantuan dan pengawasan, tanggung jawab penyelenggaraan kesejahteraan sosial diberikan kepada pihak panti jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah.

Kebutuhan Ketentraman. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengurus panti

---

<sup>15</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nursatina yang merupakan salah satu lansia Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah di Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah, tanggal 03 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah yaitu saudara Hamdan Yasrib Daulay, beliau mengatakan bahwa Saat ini panti jompo menyediakan 30 kamar yang menempati panti jompo hanya 25 orang sisanya di kampung Huta Holbung dan semuanya perempuan dan rata – rata usianya dari 50 tahun sampai 88 tahun, kemudian untuk satu kamar ditempati satu orang dan pihak panti hanya memberikan panti, kamar mandi, dapur umum, fasilitas yang diberikan pun sederhana seperti kasur dan lemari.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut pendapat salah satu lansia yang diwawancara peneliti yaitu Ibu Teti yang berusia 57 tahun berasal dari Pinangsori, beliau mengatakan bahwa kebutuhan fasilitas yang diberikan tidak ada hanya pondok yang diberikan panti jompo semua kebutuhan

---

<sup>16</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Pengurus Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah di Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah, tanggal 21 Juni 2021, pukul 11.00 WIB.



disediakan mandiri dari pihak lansia dan kamar ataupun pondoknya terbuat dari kayu yang berukuran satu petak sekitar 3x4 m dikamar saya berantakan tidak ada kasur dan lemari, tikar pun tidak ada kemudian disamping pondok saya ada pembatas antar panti dengan jalan raya tetapi dinding pembatas yang dibuat tidak tinggi sehingga pernah masuk pencuri ke dalam panti dan mengambil uang pimpinan panti kemudian adapun kamar yang disebelah saya digunakan untuk dapur ataupun memasak karena dapur yang dibuat panti jompo tidak bisa dipakai lagi karena atapnya sebagian tidak ada dan didepan kamar saya ada kandang burung merpati bercampur dengan pondok lain kandangnya, dan kamar mandi yang biasa kami gunakan sudah tidak ada lagi atapnya kemudian kebersihan yang dilakukan masing – masing lansia tidak ada petugas kebersihan dan jika ingin memasak menggunakan kayu bakar.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara yang dilakukan

Dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 pasal 35 tentang Kesejahteraan Sosial, bahwa pihak penyelenggaraan kesejahteraan sosial memberikan panti sosial, pusat kesejahteraan sosial, rumah singgah, rumah perlindungan sosial, penyediaan akses pelayanan perumahan namun berdasarkan observasi peneliti dengan salah satu lansia pihak panti jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah menyediakan pondok untuk para lansia sedangkan fasilitas lain seperti tikar, kasur dan lemari mandiri dari lansia itu sendiri.

Kebutuhan sosial, yaitu berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan kegiatan yang bermanfaat dan positif. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 pasal 7 tentang Kesejahteraan Sosial, penyelenggara panti ataupun

---

peneliti dengan Ibu Teti yang merupakan salah satu lansia Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah di Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah, tanggal 03 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

pihak panti jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah memberikan bimbingan sosial dan konseling agar terikat komunikasi yang baik antar lansia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas perkembangan hidup lansia dan kesejahteraannya. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan salah satu lansia Ibu Dolran Pasaribu yang berusia 78 tahun yang berasal dari Sipirok, beliau mengatakan interaksi atau komunikasi yang dilakukan lansia hanya ketika waktu pengajian karena menurut para lansia jika tidak ada kepentingan tidak ada komunikasi berlangsung maka dibutuhkan kegiatan yang mampu membawa komunikasi dengan baik seperti berekreasi.<sup>18</sup>

Kebutuhan aktualisasi diri, yaitu pengembangan daya pikir, bersemangat dalam hidup dan berperan dalam lingkungan dan

---

<sup>18</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Dolran Pasaribu yang merupakan salah satu lansia Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah di Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah, tanggal 03 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dalam pasal 12 bahwa memberdayakan seseorang, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang mengalami masalah kesejahteraan sosial agar mampu memenuhi kebutuhannya secara mandiri, meningkatkan peran serta lembaga dan/atau perseorangan sebagai potensi dan sumber daya dan pengalihan potensi dan sumber daya dan pelatihan keterampilan.

Namun berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan salah satu lansia kebutuhan aktualisasi diri yang dilakukan para lansia hanya beribadah seperti kegiatan pengajian, sholat berjamaah dan takziah tidak ada kegiatan kerajinan dan kesehatan di panti jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah dan tidak ada pembinaan atau penyuluhan kegiatan kerajinan dan kesehatan

dari Dinas Sosial Kabupaten  
Tapanuli Selatan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nursatina yang merupakan salah satu lansia Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah di Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah, tanggal 03 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan dalam skripsi ini dapat dilihat bahwa Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 9 tentang Kesejahteraan Sosial terhadap Perlindungan hukum bagi Lanjut Usia Terlantar dalam Pelayanan Publik di Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu:

1. Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 9 tentang Kesejahteraan Sosial terhadap Perlindungan hukum bagi Lanjut Usia Terlantar dalam Pelayanan Publik di Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan belum terelisasikan dengan baik karena kurang nya pemenuhan kebutuhan seperti sandang pangan,

ketentraman, sosial, dan aktualisasi diri bagi lansia.

2. Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 9 tentang Kesejahteraan Sosial terhadap Perlindungan hukum bagi Lanjut Usia Terlantar dalam Pelayanan Publik di Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan belum terelisasikan dengan baik karena kurangnya tanggung jawab dan wewenang penyelenggaraan dan pengolahan panti jompo oleh Panti Jompo Titian Ridho Ilahi Yayasan Al Yusufiyah dan Dinas Sosial Kabupaten Tapanuli Selatan dalam perlindungan dan pelayanan bagi lansia.

## Referensi

### a. Sumber Buku

UU No. 11 Tahun 2009  
Tentang Kesejahteraan  
Sosial.

Pasal 28D Ayat 1 UUD 1945.

Pasal 34 Ayat 3 UUD 1945.

Pasal 27 Ayat 2 dan Pasal 34  
Ayat 1 dan 2 UUD 1945.

Yaumil C. Agoes Achir. *Bunga  
Rampai Psikologi  
Perkembangan Pribadi  
Dari Bayi Sampai Lansia*.  
Jakarta: UI Press. 2001.

### b. Sumber Jurnal

Aziz Siregar, Fatahuddin. *Ciri  
Hukum Adat Dan  
Karakteristiknya*," Jurnal Al-  
Maqasid: Jurnal Ilmu  
Kesyariahan dan  
Keperdataan, Vol. 4, no. 2  
2018.

Ependi Hasibuan, Zulfan.  
*Pemahaman Tentang  
Pemeliharaan, Nafkah Dan  
Pengangkatan Anak Dalam  
Hukum Islam*. Jurnal el-  
Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu  
Kesyariahan dan Pranata  
Sosial Fakultas Syariah  
dan Ilmu Hukum IAIN  
Padangsidempuan Vol. 7  
No. 1 2021.

Halomoan Hasibuan, Putra.  
*Proses Penemuan Hukum*.  
Jurnal Yurisprudencia:  
Jurnal Hukum Ekonomi,  
Vol. 2 No. 2 2016.

Kalsum Hasibuan, Ummi.  
*Keadilan Dalam Al-Qur'an  
(Interpretasi Ma'na Cum  
Maghza Terhadap Q.S. Al-  
Hujurat {49} ayat 9)*.  
Jurnal Al Fawatih: Jurnal

Kajian Al-Qur'an dan  
Hadis, Vol. 1 No. 2 2020.

Sainul, Ahmad. *Konsep Hak  
Milik Dalam Islam*. Jurnal  
Al-Maqasaid: Jurnal Ilmu-  
Ilmu Kesyariahan dan  
Keperdataan, Vol. 6, No. 2  
2020.

Harahap, Nurhotia.  
*Perlindungan Hukum  
Terhadap Konsumen  
Terkait Dengan Kenaikan  
Harga Masker Di Masa  
Pandemi Covid-19*. Jurnal  
Yurisprudencia: Jurnal  
Hukum Ekonomi Vol. 7 No.  
1 2021.

Kurniawan, Puji. *Masyarakat  
Dan Negara Menurut Al-  
Farabi*," *Al Qanuniy: Jurnal  
Ilmu-Ilmu Kesyariahan  
Dan Pranata Sosial* Vol. 4,  
no. 1 2018.

Ari Enghariano, Desri.  
*Karakteristik Manusia  
Dalam Karakteristik Al-  
Qur'an*. Jurnal Al-Fawatih:  
Jurnal Kajian Al-Qur'an  
Dan Hadist, Vol. 1. No. 1  
2020.